

**DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SD NEGERI SINGOSAREN, BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA**

**Oleh
Wisnu Wibowo
NIM. 10108247014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Interactive Analysis Model*. Teknik analisis dilakukan dengan mereduksi data hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil reduksi data. Dalam penelitian ini, hanya *credibility* dan *confirmability* yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA di SD Negeri Singosaren kurang baik, karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan materi dan penggunaan media yang tidak tepat. Kesulitan belajar IPA yang dialami siswa terletak pada pokok bahasan, tumbuhan, dan sifat benda. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPA yaitu, tidak mampu menguasai konsep IPA dan penerapannya. Sekolah yang ideal untuk pembelajaran IPA adalah sekolah yang memiliki suasana aman, nyaman, dan tenang. Selain itu, sekolah mempunyai hubungan yang baik antara sekolah, guru, siswa, dan lingkungan. Kesulitan belajar siswa disebabkan oleh kesalahan guru dalam penerapan metode belajar, media yang tidak tepat dan kepedulian orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah.

Kata kunci: *Kesulitan belajar Ilmu Pengetahuan Alam*